



TINGKAT PENGETAHUAN WARGA KAMPUS DI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH

Ika Yunitasari[✉], Puji Hardati

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2016
Disetujui September 2016
Dipublikasikan Oktober 2016

Keywords:

*Knowledge, Citizens
Campus and Waste
Management*

Abstrak

Fenomena pengelolaan sampah di lingkungan Universitas Negeri Semarang masih belum optimal karena hanya sebagian kecil dari sampah organik yang dikelola sedangkan sisa dari sampah organik lain dan anorganik dibuang ke TPS banaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga kampus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang tentang pengelolaan sampah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*description research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga kampus di Fakultas Ilmu Sosial sebanyak 2.027 orang yang terdiri dari dosen, karyawan dan mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 137 warga kampus. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan warga kampus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang tentang pengelolaan sampah termasuk dalam kategori sedang dengan rincian pengetahuan tentang *reduce* dan *reuse* yaitu dalam kategori sedang sedangkan tingkat pengetahuan tentang *recycle* termasuk dalam kriteria tinggi.

Abstract

The phenomenon of environmental waste management in Semarang State University is still not optimal because only a fraction of the organic waste managed while the rest from other organic and inorganic garbage dumped into the TPS Banaran. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of campus citizens at the Faculty of Social Sciences, State University of Semarang on the management of garbage. This research is descriptive (description research). The population in this study are all citizens of the campus at the Faculty of Social Sciences as many as 2.027 people consisting of faculty, staff and students with a total sample of 137 residents of the campus. Data collection techniques using the test, documentation and observation. Data analysis using descriptive techniques percentage. Data analysis using descriptive techniques percentage. The results showed that the level of knowledge of citizens of the campus at the Faculty of Social Sciences, State University of Semarang on waste management in medium category with details of the reduce and reuse of knowledge that is in the medium category, while the level of knowledge about recycle included in the high criteria.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan global yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak, karena dapat menimbulkan berbagai penyakit dan mengganggu estetika lingkungan (Alex, 2013:46). Pengelolaan sampah dilakukan berbagai program dengan tujuan utama mengurangi dampak limbah atau sampah terhadap kesehatan, lingkungan dan keindahan serta untuk memulihkan sumberdaya alam. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah *reduce* yang dimulai dengan pengurangan produk limbah di kampus, *reuse* memanfaatkan sampah anorganik, *recycle* mengolah sampah organik.

Perguruan tinggi merupakan salah satu penyumbang sampah cukup banyak yaitu terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang biasa dihasilkan pada bangunan pendidikan seperti kampus berupa sampah organik, sampah yang dapat didaur ulang dan sampah tidak dapat didaur ulang. Sampah organik berasal dari sisa-sisa makanan atau jajanan para mahasiswa atau sisa-sisa masakan dari kantin/warung makan dan sampah rumput yang berasal dari tanaman di lingkungan kampus (Fadhilah, 2011: 62).

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Semarang yang juga memiliki potensi penghasil sampah. Sesuai dengan perkembangannya Unnes mencanangkan diri sebagai universitas konservasi sebagai jalan untuk ikut berkontribusi dalam pengelolaan lingkungan dan juga dalam rangka masuk dalam jajaran universitas kelas dunia. Secara administratif, pada dasarnya berada di wilayah kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang sejak dulu telah difungsikan sebagai Pelaksanaan konservasi (Setyowati, 2014:40). di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri dalam bidang pengelolaan lingkungan terlihat adanya mahasiswa yang membuang sampah sembarangan dengan alasan kejauhan sehingga banyak sampah plastik berserakan. Banyak dari warga kampus yang sulit membedakan fungsi dari tempat sampah organik dan anorganik yang sudah disediakan di Fakultas Ilmu Sosial Unnes. Pengumpulan tugas

yang masih menggunakan kertas, sehingga menyebabkan bertambahnya penggunaan kertas area resapan air guna menjaga siklus hidrologi dan penyedia air bagi kehidupan daerah kota Semarang .

Warga kampus perlu memiliki pengetahuan tinggi tentang pengelolaan sampah sehingga kualitas dan nilai keindahan lingkungan tetap terjaga. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti "**Tingkat Pengetahuan Warga Kampus FIS Universitas Negeri Semarang tentang Pengelolaan Sampah**".

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga kampus FIS Universitas Negeri Semarang tentang pengelolaan sampah. Tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga kampus FIS Universitas Negeri Semarang tentang mengurangi sampah, pemanfaatan kembali sampah dan daur ulang sampah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*description research*) yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga kampus di Fakultas Ilmu Sosial sebanyak 2.027 orang yang terdiri dari tenaga kependidikan (107 orang), mahasiswa (1.877 orang) dan karyawan (43 orang). Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*, karena jumlah mahasiswa setiap jurusan jumlahnya tidak sama sehingga sampel dalam penelitian ini secara keseluruhan yaitu sebanyak 137 orang yang terdiri dari 95 mahasiswa, 27 tenaga kependidikan dan 15 karyawan.

Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu tes, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui

dan menganalisis data mengenai variabel pengetahuan pengelolaan sampah yang terdiri dari mengurangi sampah, pemanfaatan kembali sampah dan daur ulang sampah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian terletak di Fakultas Ilmu Sosial kompleks kampus Unnes, Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Fakultas Ilmu Sosial merupakan salah satu fakultas yang terdapat pada Universitas Negeri Semarang dengan koordinat 7°02'55,21" LS sampai 7°03'02,7" LS dan 110°23'47,46" BT dan

110°23'52,02" BT (Google Eart Administrasi Kota Jawa Tengah 2015) .

Pengetahuan Warga Kampus tentang Mengurangi Sampah

Pengelolaan sampah dalam penelitian ini pertama diukur dengan melihat pengetahuan tentang mengurangi sampah seperti pendapat dari Trihadiningrum (2010:58) bahwa pengelolaan sampah yang baik adalah mengurangi volume sampah mulai dari sumbernya. Hasil penelitian tingkat pengetahuan warga kampus tentang mengurangi sampah secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabell.

Tabel 1. Pengetahuan Warga Kampus tentang Mengurangi Sampah

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	10 – 14	70	51,,
2	Sedang	5 – 9	57	41,6
3	Rendah	0 – 4	10	7,3
Jumlah			137	100
Skor Rata-Rata		= 8,88 (Sedang)		
Skor Terendah		= 3		
Skor Tertinggi		= 13		
Jumlah Seluruh Skor		= 1216		

Sumber: Angket Penelitian Diolah, 2015

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan warga kampus tentang mengurangi sampah adalah sedang dengan skor rata-rata 8,82. Skor keseluruhan tertinggi yang diperoleh oleh warga kampus adalah 13 dengan skor terendah adalah 3 dengan jumlah seluruh skor dari 137 warga kampus adalah 1208. Warga kampus yang memiliki tingkat pengetahuan tentang mengurangi sampah dalam kriteria tinggi yaitu sebanyak 51,1%, sebanyak 41,6% yang memiliki kategori sedang dan 7,3% yang tergolong dalam kategori kurang. Perbedaan pengetahuan warga kampus tentang mengurangi sampah sangat terlihat dari nilai rata-rata skor yaitu dosen dengan skor rata-rata 10,04 termasuk dalam kriteria tinggi sedangkan

karyawan dengan skor rata-rata 5,73 dan mahasiswa dengan skor rata-rata 9,04 termasuk dalam kriteria sedang.

Tingkat pengetahuan dosen tentang mengurangi sampah tergolong tinggi sednagkan tingkat pengetahuan karyawan dan mahasiswa tergolong sedang. Hasil ini memperlihatkan bahwa dosen, karyawan dan mahasiswa FIS Unnes memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda tentang mengurangi sampah. Perbedaan ini dapat disebabkan karena tingkat pendidikan yang berbeda antara dosen, Karyawan dan mahasiswa FIS Unnes. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Mubarak (2011:30) menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan dan wawasannya semakin luas.

Mengurangi sampah merupakan prinsip pengelolaan sampah pada hierarki yang paling tinggi. Dengan menerapkan prinsip mengurangi sampah, maka diharapkan tidak akan terjadi produksi sampah sebanyak sekarang ini (Herlambang, 2010: 147). Dalam menerapkan prinsip mengurangi sampah, peran warga kampus yang terdiri dari dosen, karyawan dan mahasiswa sangat dibutuhkan agar tercipta lingkungan kampus yang bebas dari sampah.

Pengetahuan Warga Kampus tentang Pemanfaatan Kembali Sampah

Penggunaan atau pemanfaatan kembali sampah merupakan usaha dalam mencegah terjadinya penumpukan sampah dengan cara menggunakan kembali suatu jenis produk secara berulang. Masyarakat dapat menggunakan barang yang sudah tidak terpakai dengan fungsi yang sama atau berbeda merupakan cara memperpanjang umur produk dan mencegah terjadinya tumpukan sampah (Herlambang, 2010: 147). tingkat pengetahuan warga kampus tentang penggunaan kembali sampah secara keseluruhan dapat dilihat hasil distribusi frekuensi seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan Warga Kampus tentang Pemanfaatan Kembali Sampah

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi 10 - 14	10 – 14	64	46,7
2	Rendah 5 - 9	5 – 9	70	51,1
3	Sedang 0 - 4	0 – 4	3	2,2
Jumlah			137	100
Skor Rata-Rata		= 8,93 (Sedang)		
Skor Terendah		= 2		
Skor Tertinggi		= 13		
Jumlah Seluruh Skor		= 1223		

Sumber: Angket Penelitian Diolah, 2015

Tabel 2 menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertinggi yang diperoleh adalah 13 dengan skor terendah adalah 2. Jumlah seluruh skor dari 137 warga kampus adalah 1223, maka rata-rata yang diperoleh adalah 8,93. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata tingkat pengetahuan warga kampus tentang pemanfaatan kembali sampah termasuk dalam kriteria sedang. Terdapat sebanyak 51,1% memiliki tingkat pengetahuan sedang, sebanyak 46,7% memiliki tingkat tinggi dan sisanya 2,2% memiliki tingkat pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan warga kampus tentang penggunaan kembali sampah terbanyak adalah dalam kriteria sedang.

Tingkat pengetahuan warga kampus tentang penggunaan kembali sampah tergolong sedang atau cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa warga kampus cukup mengetahui tentang pengelolaan sampah dengan sistem *reuse* dimana pengetahuan ini meliputi pengertian prinsip *reuse* dan contoh perilaku penerapan prinsip *reuse* seperti memilih benda/kantong/wadah yang dapat digunakan berkali-kali, menggunakan kembali wadah atau kemasan dengan fungsi yang sama atau berbeda, dan menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis. Seperti yang dikemukakan oleh Alex (2013: 47-48) bahwa dalam menerapkan prinsip penggunaan kembali sampah yaitu dengan menggunakan atau memanfaatkan kembali barang-barang yang dapat diolah

kembali, penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan tidak menggunakan kantong plastik

Rata-rata tingkat pengetahuan warga kampus di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Unnes dalam kriteria sedang tentang pemanfaatan atau penggunaan kembali sampah dengan rata-rata skor sebesar 8,93. Warga kampus yang terdiri dari dosen (skor rata-rata 9,59), karyawan (skor rata-rata 6,67) dan mahasiswa (skor rata-rata 9,17)

Pengetahuan Warga Kampus tentang Daur Ulang Sampah

Daur ulang yaitu pemanfaatan kembali sampah-sampah melalui proses tertentu guna merubah sampah menjadi barang-barang bermanfaat. Daur ulang untuk menerapkan prinsip mendaur ulang, diantaranya bisa dengan membuat kompos dari sampah organik, pot-pot dari barang bekas plastik-plastik, ataupun kreatifitas yang lain sehingga sampah-sampah bisa didaur ulang dan bisa dimanfaatkan kembali. Berdasarkan hasil tes warga kampus (dosen, karyawan dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Unnes) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan warga kampus tentang daur ulang sampah secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengetahuan Warga Kampus tentang Daur Ulang Sampah

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	10 – 14	100	73
2	Sedang	5 – 9	28	20,4
3	Kurang	0 - 4	9	6,6
Jumlah			137	137
Skor Rata-Rata		= 10,17 (Tinggi)		
Skor Terendah		= 4		
Skor Tertinggi		= 13		
Jumlah Seluruh Skor		= 1393		

Sumber: Angket Penelitian Diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan warga kampus tentang daur ulang sampah adalah tinggi dengan rincian sebanyak 73% memiliki tingkat pengetahuan tinggi, sebanyak 20,4% memiliki tingkat pengetahuan sedang dan sisanya 6,6% memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Tingkat pengetahuan warga kampus tentang daur ulang sampah tergolong tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa warga kampus memiliki pengetahuan tinggi tentang daur ulang yang meliputi pengertian prinsip-prinsip daur ulang dan contoh-contoh perilaku penerapan prinsip daur ulang seperti memilih produk dan kemasan yang dapat didaur ulang dan mudah terurai, mengolah sampah organik,

dan mengolah sampah non organik menjadi barang yang bermanfaat.

Tingkat pengetahuan warga kampus tentang daur ulang sampah adalah termasuk dalam kriteria tinggi yaitu dengan rata-rata skor sebesar 10,17 karena skor tertinggi yaitu 14 (kriteria tinggi dari skor 10 hingga 14). Warga kampus yang terdiri dari dosen, karyawan dan mahasiswa di lingkungan FIS Unnes memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda dalam hal daur ulang sampah. Dosen memiliki tingkat pengetahuan tentang daur ulang sampah dalam kriteria tinggi (skor rata-rata 10,92), karyawan memiliki tingkat pengetahuan tentang daur ulang sampah dalam kriteria sedang (skor rata-rata 8,6) dan mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan tentang daur ulang sampah dalam kriteria tinggi (skor rata-rata 10,2).

Tingkat Pengetahuan Warga Kampus tentang Pengelolaan Sampah

Sampah yang dihasilkan dari lingkungan FIS Unnes berasal dari berbagai macam kegiatan, yaitu kegiatan akademik, administrasi, dan sebagainya. Sampah tersebut terdiri dari sampah organik dan anorganik, berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Semarang Tahun 2010-2034 bahwa melalui Divisi Pengelolaan Limbah dilakukan berbagai program dengan tujuan utama

mengurangi dampak limbah/sampah terhadap kesehatan, lingkungan dan keindahan. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah (1) *reduce* yang dimulai dengan pengurangan produk limbah di kampus, (2) *reuse*, penggunaan kembali, dan (3) *recycle*, mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos.

Pengetahuan warga kampus pengelolaan sampah dengan total item secara keseluruhan adalah 42 item dapat dijabarkan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Pengetahuan Warga Kampus tentang Pengelolaan Sampah

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	30 – 44	61	44,5
2	Sedang	15 – 29	73	53,3
3	Kurang	0 - 14	3	2,2
Jumlah			137	100
Skor Rata-Rata		= 27,97 (Sedang)		
Skor Terendah		= 12		
Skor Tertinggi		= 37		
Jumlah Seluruh Skor		= 3832		

Sumber: Angket Penelitian Diolah, 2015

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebanyak 61 atau (44,5%) warga kampus mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang pengelolaan sampah, 73 atau (53,3%) warga kampus dengan kategori berpengetahuan sedang dan 3 atau (2,2%) lainnya memiliki pengetahuan yang kurang tentang pengelolaan sampah. tingkat pengetahuan warga kampus tentang pengelolaan sampah yang terbanyak adalah dalam kriteria sedang dan tinggi. Tingkat pengetahuan terendah adalah pada kategori kurang.

Tingkat pengetahuan warga kampus tentang pengelolaan sampah adalah termasuk dalam kriteria sedang yaitu dengan rata-rata skor sebesar 27,97. Warga kampus yang terdiri dari dosen, karyawan dan mahasiswa di lingkungan FIS Unnes memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda dalam hal pengelolaan sampah. Dosen memiliki tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah dalam kriteria tinggi (skor rata-rata 30,56), karyawan memiliki tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah dalam kriteria sedang (skor

rata-rata 21) dan mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah dalam kriteria sedang (skor rata-rata 28,34).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengetahuan warga kampus FIS Universitas Negeri Semarang secara keseluruhan tentang mengurangi sampah termasuk dalam kategori sedang dengan rincian bahwa dosen memiliki pengetahuan tinggi sedangkan karyawan dan mahasiswa memiliki pengetahuan sedang dalam hal mengurangi sampah. (2) Pengetahuan warga kampus FIS Universitas Negeri Semarang tentang 3 prinsip pengelolaan sampah yaitu *reduce* termasuk dalam kategori sedang, *reuse* termasuk dalam kategori sedang, kemudian *recycle* termasuk dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. 2013. Sukses Mengelola Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fadhilah, Arief dkk. 2011. 'Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro'. Dalam Modul, Vol. 11 No. 2. Hal.62-71.
- Herlambang, Arie. 2010. Teknologi Pengelolaan Sampah dan Air Limbah. Dalam Jurnal JAI, Volume 4, Nomor 2. Hal. 146-159.
- Mubarak, Wahid Iqbal. 2011. Promosi Kesehatan. Jogjakarta: Graha ilmu.
- Setyowati, Liesnoor. 2014. Pendidikan Lingkungan Hidup. Semarang: UPT UNNES Prees.